

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL *DISCOVERY LEARNING* PADA MATA PELAJARAN IPA  
SISWA KELAS III SD NEGERI 29 RANTAU BATU PASAR  
PUNGGASAN KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

**VIRA TRILIA PUTRI**

**NPM. 2010013411097**



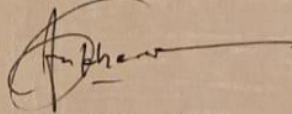
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : VIRA TRILIA PUTRI  
NPM : 2010013411097  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan  
Model *Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran IPA  
Siswa Kelas III SD Negeri 29 Rantau, Batu Pasar  
Punggasan Kabupaten Pesisir Selatan

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Ashabul Khairi, S.Kom., M.Kom

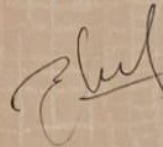
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi

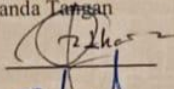
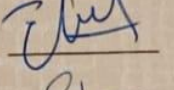
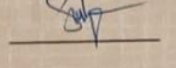


Dr. Enjoni, S.P., M.P

### HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Rabu** tanggal **Lima Belas** bulan **Mei** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

Nama Mahasiswa : VIRA TRILIA PUTRI  
NPM : 2010013411097  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas III SD Negeri 29 Rantau Batu Pasar Punggasan Kabupaten Pesisir Selatan

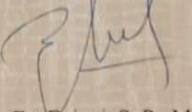
Nama	Tanda Tangan
1. Ashabul Khairi, S.Kom., M.Kom :	
2. Dr. Enjoni, S.P., M.P :	
3. Siska Angreni, S.Pd., M.Pd :	

Mengetahui,

Dekan FKIP

  
Dr. Yetty Morent, M.Hum

Ketua Program Studi

  
Dr. Enjoni, S. P., M.P

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : VIRA TRILIA PUTRI  
NPM : 2010013411097  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas III SD Negeri 29 Rantau Batu Pasar Punggasan Kabupaten Pesisir Selatan" adalah karya sendiri. Karya tulis ini murni gagasan penilaian dan rumusan saya sendiri dan arahan tim pembimbing.

Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis oleh orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Padang, 25 Juli 2024  
Yang menyatakan



VIRA TRILIA PUTRI  
NPM. 2010013411097



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN  
MODEL DISCOVERY LEARNING PADA MATA PELAJARAN IPA  
SISWA KELAS III SD NEGERI 29 RANTAU BATU PASAR  
PUNGGASAN KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**Vira Trilia Putri<sup>1</sup>, Ashabul Khairi<sup>2</sup>**  
**<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
**<sup>2</sup>Pendidikan Teknik Informatika Dan Komunikasi**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Bung Hatta**  
**Email : [Viratrilialia87@gmail.com](mailto:Viratrilialia87@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model *discovery learning* di kelas III SD Negeri 29 Rantau Batu Pasar Punggasan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dimana satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan dilanjutkan dengan tes akhir siklus. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi guru dan tes akhir belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan aktivitas guru dalam mengolah kelas pada siklus I pertemuan I dengan persentase 62% pertemuan II dengan persentase 68 % diperoleh rata-rata 65% meningkat pada siklus II pertemuan I dengan persentase 81% pertemuan II dengan persentase 93% diperoleh rata-rata 87% meningkat pada siklus II dan peningkatan hasil belajar siswa di mana rata-rata hasil ulangan akhir siklus I 51,3 dengan ketuntasan 40% menjadi 74,6 dengan ketuntasan 87% di siklus II. Dapat disimpulkan terjadi peningkatan hasil belajar siswa di kelas III SD Negeri 29 Rantau Batu Pasar Punggasan Kabupaten Pesisir Selatan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan disarankan guru dapat menggunakan model *discovery learning* dalam pembelajaran.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, Penelitian Tindakan Kelas, Model Pembelajaran Discovery Learning, Ilmu Pengeahuan Alam.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas III SD Negeri 29 Rantau Batu Pasar Punggasan Kabupaten Pesisir Selatan".

Selanjutnya salawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap, tingkah laku dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan (FKIP), Universitas Bung Hatta, Padang. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Bapak Ashabul Khairi, S.Kom., M.Kom sebagai pembimbing yang telah membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. Enjoni, S.P., M.P sebagai penguji I dan Ibu Siska Angreni, S.Pd., M.Pd sebagai penguji II.
3. Ibu Dr. Yetty Morelent, M. Hum. sebagai dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Ibuk Dra. Zulfa Amrina, M. Pd. Sebagai wakil dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
4. Bapak Dr. Enjoni, S.P., M.P. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
5. Seluruh jajaran dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas keguruan Dan Ilmu Pengetahuan Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Zesmiweilda, S.Pd., SD sebagai kepala sekolah SD Negeri 29 Rantau Batu Pasar Punggasan Kabupaten Pesisir Selatan.
7. Ibu Eka Afriani, S.Pd sebagai guru kelas III SD Negeri 29 Rantau Batu Pasar Punggasan Kabupaten Pesisir Selatan.

8. Ayahanda tercinta, Bapak Lukman. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan peneliti, beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Pintu surgaku, Ibunda Opet, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta doa yang terbaik hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana
10. Adik perempuanku, Reza Dwi Putri, terima kasih sudah ikut serta dalam proses peneliti menempuh Pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada peneliti.
11. Kepada Batahan Harahap Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup peneliti. Terima kasih selalu menjadi support system pada hari yang tidak mudah. Terima kasih telah mendukung, menghibur, memotivasi, mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat kepada peneliti.

Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang Bapak, Ibu, dan teman-teman berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin ya rabbal'amin. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta Khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Maret 2024

Peneliti

Vira Trilia Putri

## DAFTAR ISI

Daftar Isi	Halaman
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian teori .....	10
1. Pengertian Belajar .....	10
2. Pengertian Model Pembelajaran .....	11
3. Pengertian <i>Discovery Learning</i> .....	12
4. Hasil Belajar .....	17
5. Pengertian Pembelajaran IPA .....	20
6. Tujuan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar .....	22
B. Penelitian yang Relevan .....	23
C. Kerangka Konseptual .....	24
D. Hipotesis Tindakan .....	26



<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Setting Penelitian .....	28
C. Prosedur Penelitian .....	28
D. Indikator Keberhasilan .....	32
E. Instrumen Penelitian .....	32
F. Teknik Pengumpulan Data .....	32
G. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
1. Deskripsi Data .....	36
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran .....	37
a) Siklus I .....	37
1) Perencanaan .....	37
2) Pelaksanaan .....	38
3) Observasi.....	44
4) Refleksi .....	46
b) Siklus II .....	47
1) Perencanaan .....	48
2) Pelaksanaan .....	50
3) Observasi.....	55
4) Refleksi .....	57
B. Pembahasan .....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Simpulan .....	62
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Tabel Nilai Ujian Tengah Semester 1 Siswa Kelas III .....	5
2. Tahap Pembelajaran Pada Siklus I .....	38
3. Persentase Kegiatan Guru Siklus I .....	45
4. Data Hasil Belajar Siklus I .....	45
5. Tahap Pembelajaran Pada Siklus II .....	49
6. Persentase Kegiatan Guru Siklus II .....	56
7. Data Hasil Belajar Siklus II .....	56
8. Persentase Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II .....	59
9. Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II .....	60



## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
1. Bagan Kerangka Konseptual.....	26
2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	29



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Daftar Nilai UTS Siswa Kelas III.....	67
II. RPP Siklus I Pertemuan I.....	68
III. RPP Siklus I Pertemuan II.....	75
IV. RPP Siklus II Pertemuan I.....	83
V. RPP Siklus II Pertemuan II.....	90
VI. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	97
VII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	102
VIII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I.....	107
IX. Lembar Observasi Aktivitas Guru siklus II Pertemuan II.....	112
X. Kisi-Kisi Soal Siklus I.....	116
XI. Kisi-kisi Soal Siklus II.....	118
XII. Soal Akhir Siklus I.....	120
XIII. Soal Akhir Siklus II.....	122
XIV. Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus I.....	124
XV. Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus II.....	126
XVI. Jawaban Tes Akhir Siklus I.....	128
XVII. Jawaban Tes Akhir Siklus II.....	132
XVIII. Daftar Nilai Tes Akhir Siklus I.....	136
XIX. Daftar Nilai Tes Akhir Siklus II.....	138
XX. Surat Izin Penelitian dari Kampus.....	140
XXI. Surat Telah Selesai Penelitian.....	141
XXII. Surat Izin Penelitian dai Dinas Penelitian.....	142
XXIII. Dokumentasi Siklus I Petemuan I.....	144
XXIV. Dokumentasi Siklus I Pertemuan II.....	145
XXV. Dokumentasu Siklus II Pertemuan I.....	146
XXVI. Dokumentasi Siklus II Pertemuan II.....	147





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Darwanto (2017), pendidikan adalah usaha sengaja yang terencana, terprogram, dan berkesinambungan secara optimal. Akibatnya, terbukti bahwa negara bahkan dapat membalikkan kemajuan suatu bangsa melalui pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan adalah usaha yang disengaja untuk belajar. Pendidikan adalah suatu proses interaksi manusiawi antara pendidikan dengan subjek didik untuk mencapai pendidikan itu sendiri (Hasan et al., 2020). Proses itu berlangsung dalam lingkaran tertentu dengan menggunakan bermacam-macam tindakan yang disebut alat pendidikan, meliputi kurikulum pendidikan media, sumber dan teknologi. Pendidikan merupakan komponen-komponen yang saling menunjang untuk pencapaian tujuan pendidikan.

*Educators have an important role in shaping human resources to become more qualified, so that learning in the mastery of science and*

*technology must be better*, artinya pendidik memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia menjadi lebih berkualitas, sehingga pembelajaran di penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi harus lebih baik (Mamonto, 2021). Pembelajaran di kelas harus disesuaikan untuk menekankan pada keaktifan peserta didik serta suasana pembelajaran yang menyenangkan. Sehingga, mereka termotivasi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran inovatif dapat mendorong guru dan peserta didik untuk selalu mengembangkan cakrawala ilmu pengetahuan mereka dan menerapkannya dalam kehidupan, sehingga mereka menjadi manusia kreatif dan inovatif. Berkembangnya teknologi informasi yang sudah merambah ke dunia pendidikan khususnya sekolah, guru dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan dan memanfaatkan teknologi maupun lingkungan yang ada dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.

Proses pembelajaran yang baik dapat terjadi karena adanya siswa, guru, kurikulum satu dengan yang lain saling terikat. Siswa dapat belajar dengan baik apabila alat untuk belajar sudah terpenuhi dan model pembelajaran sudah menarik, dan siswa ikut aktif dalam proses belajar, sehingga siswa tidak merasa bosan disaat proses pembelajaran di kelas. Akan tetapi di lapangan guru masih mendominasi proses pembelajaran, guru tidak memberikan kesempatan siswa untuk meningkatkan pola pikirnya, sehingga siswa di dalam kelas hanya sebagai pendengar tanpa adanya timbal balik antara siswa dengan guru.

Komponen yang mempengaruhi yang dianggap sangat mempengaruhi proses pendidikan adalah komponen guru. Hal ini memang wajar, sebab guru

merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. Bagaimana bagus idealnya kurikulum pendidikan, bagaimanapun lengkap sarana dan prasarana pendidikan, tanpa diimbangi dengan kemampuan guru dalam mengimplementasikan, maka semuanya akan kurang bermakna. Apalagi dalam era globalisasi sekarang ini harusnya terjadi perubahan peranan guru. Guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber belajar (*learning resources*), akan tetapi lebih berperan sebagai pengelola pembelajaran (*manager of intruction*).

IPA adalah ilmu yang berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar memahami alam sekitar secara ilmiah. Ilmu Pengetahuan Alam adalah pelajaran yang penting karena ilmunya dapat diterapkan secara langsung dalam masyarakat.

Anak belajar dengan cara mengonstruksi hal yang dipelajarinya berdasarkan pengetahuan yang diketahuinya, bukan menerima suatu hal dengan pasif. Pembelajaran IPA tidak hanya penentuan dan penguasaan materi, tetapi aspek apa dari IPA yang perlu diajarkan dan dengan cara bagaimana, supaya peserta didik dapat memahami konsep yang dipelajari dengan baik dan terampil untuk mengaplikasikan secara logis konsep tersebut pada situasi lain yang relevan dengan pengalaman kesehariannya.

Minat peserta didik sekolah dasar pada IPA juga penting untuk belajar IPA yang efektif, terutama untuk mengembangkan rasa percaya diri dalam berpendapat, beralasan, dan menentukan cara untuk mencari tahu jawabannya. Apabila demikian halnya, selama enam tahun peserta didik akan mempunyai pengalaman belajar yang bermakna sehingga pada tahap ini peserta didik mampu mengembangkan sikap dan nilai-nilai dari pembelajaran IPA. Peserta didik yang berminat pada IPA akan merasakan bahwa belajar IPA itu menyenangkan sehingga akan antusias mengenai bagaimana pelajaran IPA berimbas pada pengalaman kesehariannya (Murphy and Beggs, 2003)

Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, pastinya dibutuhkan suatu pengalaman-pengalaman yang berkaitan dengan materi sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Pengalaman ini dapat membantu peserta didik dalam mengkonstruksi pengetahuan tentang konsep. Sehingga model *Discovery Learning* ini cocok untuk diterapkan pada materi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu materi IPA di sekolah dasar yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Model *Discovery Learning* ialah suatu pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran mental melalui tukar pendapat, dengan berdiskusi, membaca sendiri dan mencoba sendiri, agar anak dapat belajar sendiri. Bruner (2017:284-285) mengatakan bahwa pengetahuan yang didapat dengan *discovery learning* menunjukkan beberapa kelebihan yaitu materi yang sudah diajarkan lebih mudah diingat dan mendidik seseorang untuk mendapatkan informasi dengan cara membuat informasi tersebut lebih mudah

untuk dipecahkan masalahnya. Dalam proses pemecahan masalah, siswa menggunakan pengalaman mereka yang telah dialami dan dilatih untuk berpikir secara kritis supaya siswa terbiasa memecahkan masalah yang mereka hadapi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas III SD Negeri 29 Rantau Batu Pasar Punggasan Kabupaten Pesisir Selatan, penulis menggambarkan bahwa peserta didik memperoleh hasil belajar yang rendah di karenakan guru menggunakan metode ceramah yang monoton dan dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan media pembelajaran. Oleh sebab itu masih banyak siswa yang mendapatkan nilai yang rendah dilihat dari hasil belajar siswa. Nilai KKM mata pelajaran IPA kelas III di SD 29 Rantau Batu Pasar Punggasan kabupaten Pesisir Selatan yaitu 70. Untuk mengatasi hasil belajar siswa yang rendah maka peneliti menggunakan model pembelajaran yaitu model pembelajaran *Discovery learning*. Jika penggunaan model pembelajaran tersebut tepat penggunaannya, maka pembelajaran apa yang ditargetkan dalam pembelajaran dapat tercapai.

**Tabel 1 : Nilai Ujian Tengah Semester 1 Siswa Kelas III SD Negeri 29 Rantau Batu Pasar Punggasan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2023/2024**

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang tuntas (>70)		Siswa yang tidak tuntas ( $\leq 70$ )	
		Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
III	15	3	20%	12	80%

Sumber : Guru Kelas III A SD Negeri 29 Rantau Batu Pasar Punggasan Kabupaten Pesisir Selatan

Dari 15 orang jumlah peserta didik hanya ada 3 peserta didik yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM), berarti hanya 20% peserta didik mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).



Selain itu, permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran adalah sarana belajar dan fasilitas yang ada di sekolah. Pada umumnya sarana belajar di sekolah yang kurang lengkap dan tidak nyaman menyebabkan peserta didik kesulitan dalam meningkatkan hasil belajarnya karena sarana yang kurang lengkap tersebut. Sekolah sebagai institusi pencetak generasi yang hidup di masa mendatang harus mempunyai kepedulian terhadap perkembangan teknologi yang terjadi. Jika tidak, maka peserta didik akan tertinggal dengan perkembangan zaman. Peserta didik yang terlibat aktif dalam pembelajaran memiliki penyimpanan yang lebih baik maupun mengembangkannya. Maka oleh karena itu, dengan kurangnya media di sekolah maka peneliti menggunakan pemanfaatan lingkungan sebagai media dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk lebih bermakna disebabkan para peserta didik dihadapkan langsung dengan peristiwa dan keadaan yang sebenarnya dapat dipertanggung jawabkan. Guru juga berharap peserta didik akan lebih akrab dengan lingkungan sehingga menumbuhkan rasa cinta akan lingkungan sekitar.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran IPA berlangsung adalah ceramah dan penugasan. Hal tersebut menyebabkan pembelajaran IPA berlangsung secara monoton atau kurang bervariasi. Pembelajaran yang berlangsung secara monoton akan membuat peserta didik merasa bosan dan kurang memperhatikan pelajaran yang sedang disampaikan. Sebagian peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Sebagian peserta didik terlihat kurang memperhatikan

penjelasan dari guru saat pembelajaran berlangsung. Ada yang bermain dan berbicara dengan teman, beraktivitas sendiri, dan kurang konsentrasi dengan penjelasan guru.

Beberapa peserta didik yang memiliki masalah di lingkungan sekolah terlihat bahwa hasil belajar IPA mereka jauh berada di bawah nilai KKM. Selama proses pembelajaran IPA berlangsung, sumber belajar yang digunakan adalah buku pelajaran IPA saja. Belum ada media pembelajaran yang digunakan Ketika pembelajaran berlangsung. Sehingga kegiatan peserta didik hanya menulis, membaca, dan mendengarkan ceramah dari guru.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 29 Rantau Batu Pasar Punggasan Kabupaten Pesisir Selatan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru masih menggunakan model konvensional dalam pembelajaran
2. Keaktifan belajar siswa pada mata Pelajaran IPA sangat rendah (lampiran 1 halaman 66)
3. Nilai mata pelajaran IPA banyak yang rendah
4. Kurangnya antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran IPA

5. Kurangnya sumber belajar yang digunakan selama pembelajaran

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar meneliti tidak terlalu luas maka penelitian dibatasi masalah pada Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas III SD Negeri 29 Rantau Batu Pasar Punggasan Kabupaten Pesisir Selatan”.

### **D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah**

Berdasarkan dari paparan latar belakang tersebut, maka yang menjadi fokus masalah penelitian ini adalah “Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas III dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* di SD Negeri 29 Rantau Batu Pasar Punggasan Kabupaten Pesisir Selatan ?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas III SD Negeri 29 Rantaun Batu Pasar Punggasan Kabupaten Pesisir Selatan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan, serta bahan dalam penerapan ilmu metode, khususnya mengenai model pembelajaran

kooperatif dalam meningkatkan pemahaman belajar pada pembelajaran IPA.

b. Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar, menarik minat, motivasi dan perhatian siswa, sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran.

### b. Bagi guru

Dapat menjadi alternatif dalam memilih strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran IPA.

### c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan masukan bagi Lembaga sekolah terutama untuk pembelajaran di kelas dalam rangka perbaikan dan program peningkatan mutu pembelajaran.

### d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang model pembelajaran *Discovery Learning*.